



STIE SOLUSI BISNIS INDONESIA YOGYAKARTA

Program Studi Akuntansi : Terakreditasi "B"
Program Studi Manajemen : Terakreditasi "B"

Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur, Sleman, DIY, Telp. (0274) 887984; 7486379. Fax. (0274) 887984
e-mail: info@stie-sbi.ac.id; http://www.stie-sbi.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN

NO : 89/ LPPM-PM/STIE SBI/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Junaidi Affan, MM

Jabatan : Ketua LPPM STIE SBI Yogyakarta

Dengan ini memberikan tugas untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada :

No	Nama	Judul Pengabdian
	Drs. Junaidi Affan, MM NIDN :0507036601	Penyuluhan "PENGENALAN BISNIS TERNAK SAPI POTONG" Pada Warga RT 01 Nusupan

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 8 Juli 2023

Jam : 19.30 – 21.00 Wib

Tempat : Rumah Bp. Martono, Nusupan Rt 01

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Yogyakarta, 6 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua STIE SBI

Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si.

Ketua LPPM

Drs. Junaidi Affan, MM.

WARGA RT 01 NUSUPAN

Nusupan Rt 01 Trihanggo Gamping Sleman

Hal : Permohonan Penyuluhan

1 Juli 2023

Kepada yth,
LPPM STIE SBI Yogyakarta
Di _ tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami pengurus RT 01 Nusupan Trihanggo Gamping Sleman memohon kesediaan Bapak dan atau Ibu dosen STIE SBI Yogyakarta untuk dapat memberikan penyuluhan kepada warga Nusupan Rt 01 terkait organisasi Bisnis atau manajemen wirausaha

Demikian permohonan ini atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Sekretaris Rt 01



Yohanes Triyanto

WARGA RT 01 NUSUPAN

Nusupan Rt 01 Trihanggo Gamping Sleman

Hal : Ucapan Terima Kasih

10 Juli 2023

Kepada yth,
Drs. Junaidi Affan, MM
Dosen STIE SBI Yogyakarta
Di _ tempat

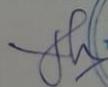
Dengan hormat,

Kami pengurus Warga Rt 01, Nusupan, Trihanggo, Gamping menyampaikan banyak terima kasih atas pemberian ilmunya dalam penyuluhan kepada anggota Warga RT 01 Nusupan yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 8 Juli 2023
Jam : 19.30 – 21.00 wib
Tempat : Rumah Bp. Matono Nusupan Trihanggo Gamping Sleman
Acara : Penyuluhan " Pengenalan Bisnis Ternak Sapi Potong "

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Sekretaris RT 01



Yohanes Triyanto



DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari, Tgl : ..SABTU, 8..JULI..2023
 Jam : ..19.30-21.00.....
 Tempat : ..Bp. Martono NUSUPAN

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Bp. Wiwid	1
2	Bp. Gunawan	2
3	Bp. A Lubaid	3
4	Bp. Novi	4
5	Bp. Warman	5
6	Bp. Arwadi	6
7	Bp. Didik	7
8	Bp. Bambang	8
9	Bp. Iben	9
10	Bp. Paulus	10
11	Bp. Yono	11
12	Bp. Sutrisno	12
13	Bp. Poniran	13
14	Bp. Paidi	14
15	Bp. Gunanto	15
16	Bp. Parjo	16
17	Sdr. Tanto	17
18	Bp. Kasimin	18
19	Bp. Moko	19
20	Mas. Triyono	20
21	Bp. Martono	21
22	Bp. Simuh	22
23	Bp. Edi	23
24	Bp. Sugeng	24
25	Bp. Tri Cahyo	25
26	Bp. Wagimin	26
27	Bp. Supri	27
28	Bp. Suprih	28
29	Bp. Ngatiman	29
30	Bp. Eko Ngatiman	30
31	Bp. Karjo	31
32	Bp. Boy Johanes	32
33	Bp. Wardi	33
34	Bp. Widodo	34
35	Bp. Zunan	35
36	Bp. Eko Haryono	36
37	Bp. Aziz	37
38	Bp. Lingga	38
39	Bp. Triyas	39
40	Mas. Dartono	40
41	Bp. Rubiyadi	41
42	Bp. Hartono	42
43	Bp. Yudi	43
44	Bp. Supri Girah	44
45	Bp. Jonet	45
46	YUSHA	46
47		47
48		48



FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sabtu, 8 Juli 2023, Pukul 19.30 – 21.00 WIB

Di Rumah Bp. Martono, Nusupan Trihanggo Gamping





PENGENALAN BISNIS TERNAK SAPI POTONG

Oleh : Drs. Junaidi Affan, M.M

Sabtu, 8 Juli 2023

A. Pendahuluan

Sapi potong merupakan jenis ternak yang mempunyai nilai jual tinggi diantara ternak ternak lainnya. Pada umumnya masyarakat membutuhkan hewan ini untuk dikonsumsi, karena kandungan proteinnya yang tinggi. Laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menuntut ketersediaan daging yang juga meningkat, oleh karena itu usaha sapi potong merupakan salah satu usaha yang memiliki nilai ekonomi tinggi

Saat ini usaha penggemukan sapi potong biasanya di dominasi oleh peternak besar maupun kecil. Ada juga beberapa peternak perorangan di beberapa pedesaan di Indonesia. Masih sangat jarang perorangan di kota kota besar yang mengalokasikan investasi mereka pada business ini karena mereka menganggap bisnis ini awam dan tidak memberikan keuntungan yang besar, padahal pada kenyataannya bisnis ini tidak terlalu sulit dan memberikan keuntungan yang cukup besar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peternak tradisional dalam peternakan sapi adalah produktivitas ternak sapi yang rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya produktivitas adalah pemilihan pakan ternak yang tidak sesuai dengan sistem penggemukan sapi modern juga system kebersihan kandang yang kurang baik.

B. Prospek Investasi Sapi PO

Sapi Peranakan Ongole (sapi PO) sering disebut sebagai Sapi Lokal atau Sapi Jawa atau Sapi Putih. Sapi PO ini hasil persilangan antara pejantan sapi Sumba Ongole (SO) dengan sapi betina Jawa yang berwarna putih.

Sapi Ongole (*Bos Indicus*) sebenarnya berasal dari India, termasuk tipe sapi pekerja dan pedaging yang disebarkan di Indonesia sebagai sapi Sumba Ongole (SO) Warna bulu sapi Ongole sendiri adalah putih abu-abu dengan warna hitam di sekeliling mata, mempunyai gumba dan gelambir yang besar menggelayung. Saat mencapai umur dewasa, sapi jantan mempunyai berat badan kurang dari 600 kg dan yang betina kurang dari 450 kg. Bobot hidup Sapi PO bervariasi, mulai 220 kg hingga mencapai sekitar 600 kg

Saat ini Sapi PO yang murni mulai sulit ditemukan, karena telah banyak disilangkan dengan sapi Brahman. Oleh karena itu sapi PO sering diartikan sebagai sapi lokal berwarna putih (keabu-abuan), berkelasa dan gelambir Sesuai dengan induk persilangannya, Sapi PO terkenal sebagai sapi pedaging dan sapi pekerja. Mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan, sapi ini juga memiliki tenaga yang kuat. Aktivitas reproduksi induknya cepat kembali normal setelah beranak, sedangkan jantannya memiliki kualitas semen yang baik. Keunggulan sapi PO ini antara lain tahan terhadap panas, terhadap ekto dan endoparasit, pertumbuhan relatif cepat walaupun adaptasi terhadap pakan kurang, serta persentase karkas dan kualitas daging baik.

C. Investasi Pada Sapi PO kebutuhan hari biasa

Berikut ini contoh analisa usaha budidaya penggemukan sapi, dengan asumsi asumsi :

- a. Lahan yang digunakan merupakan tanah pekarangan yang belum dimanfaatkan dan tidak diperhitungkan untuk sewa lahannya.
- b. Sapi bakalan yang dipelihara sebanyak 6 ekor jenis PO dengan harga awal Rp. 7.000.000/ekor dan berat badan sekitar 250 kg/ekor
- c. Sapi dipelihara selama 6 bulan dengan penambahan berat badan sekitar 0,7 kg/ekor/hari
- d. Kandang yang dibutuhkan seluas 30 M2 dengan biaya Rp. 400.000/M2
- e. Penyusutan kandang 20 % / tahun dengan demikian penyusutan untuk satu periode 10%
- f. Sapi membutuhkan obat-obatan sebesar Rp. 60.000/ekor/periode
- g. Tenaga kerja 1 orang dengan gaji Rp. 500.000/bulan
- h. Peralatan kandang dibutuhkan sebesar Rp 500.000/tahun, dengan demikian untuk
- i. satu periode Rp. 250.000 9. Kotoran yang dihasilkan selama 1 periode sebanyak 6.000 kg dengan harga Rp.200/kg Pakan yang diperlukan untuk satu periode
- j. HMT 40 kg x 6 x 180 x Rp.100
- k. Konsentrat 3 kg x 6 x 180 x Rp. 1.500
- l. Pakan tambahan 3 kg x 6 x 180 x Rp. 200

MODAL USAHA

Biaya Investasi

1. Pembuatan Kandang 30 M2 x Rp. 400.000 : Rp. 12.000.000
2. Peralatan Kandang : Rp. 500.000

Biaya Variabel

1. Sapi Bakalan 6 x Rp. 7.000.000 : Rp. 42.000.000
2. HMT : Rp. 4.320.000
3. Konsentrat : Rp. 4.860.000
4. Pakan Tambahan : Rp. 648.000
- Total Biaya Variabel : **Rp. 51.828.000**

Biaya Tetap

1. Tenaga Kerja 1 Orang x 6 x Rp. 500.000 : Rp. 3.000.000
2. Penyusutan kandang 10% x Rp. 12.000.000 : Rp. 1.200.000
3. Penyusutan Peralatan : Rp. 250.000
- Total Biaya Tetap : **Rp. 4.450.000**

TOTAL BIAYA PRODUKSI = Rp. 51.828.000 + Rp. 4.450.000 = Rp. 56.278.000

• PENERIMAAN

Penjualan Sapi dan Kotoran

1. Penambahan berat badan 0,7 kg x 180 = 126 kg/ekor/periode dan berat badan sapi sekarang untuk setiap ekor adalah 376 kg, untuk berat keseluruhan adalah 6 x 376 kg = 2.256 kg dengan harga Rp. 32.000/kg. jadi uang yang didapat adalah Rp. 72.192.000

Penjualan kotoran ternak 6.000 x Rp. 200 = Rp. 1.200.000

TOTAL PENERIMAAN = Rp. 72.192.000 + Rp. 1.200.000 = Rp. 73.392.000

KEUNTUNGAN = Rp. 73.392.000 - Rp. 56.278.000 = Rp. 17.114.000

$$B/C \text{ Ratio} = \text{Rp. } 73.392.000 : \text{Rp. } 56.278.000 = 1,3$$

(artinya dalam satu periode produksi dari setiap modal Rp. 100 yang dikeluarkan akan diperoleh pendapatan sebanyak Rp. 130)

BEP (Break Even Point)

$$1. \text{ BEP Harga} = \text{Total biaya} : \text{Berat sapi total}$$

$$\text{BEP harga} = \text{Rp. } 56.278.000 : 2.256$$

$$\text{BEP harga} = \text{Rp. } 24.945/\text{kg}$$

$$2. \text{ BEP Volume Produksi} = \text{Total biaya produksi} : \text{Harga jual}$$

$$\text{BEP Volume} = \text{Rp. } 56.278.000 : \text{Rp. } 32.000/\text{kg}$$

$$\text{BEP Volume} = 1.758 \text{ kg}$$

Artinya usaha penggemukan sapi ini akan mencapai titik impas jika 6 ekor sapi mencapai berat badan 1.758 kg atau harga jual Rp. 24.945/kg

D. Investasi pada Sapi PO kebutuhan Hari Raya Qurban/Idul Adha

Untuk Sapi PO patokan harga yang biasanya dipakai adalah harga taksiran, harga sapi PO pada saat Idul Adha bervariasi mulai dari Rp. 9,000,000-Rp. 15,000,000 Semakin mendekati hari Raya Qurban harga sapi semakin melambung, selain itu banyak pula beredar sapi yang ditawarkan dengan harga terlalu tinggi. Untuk hal tersebut kami menawarkan sistem pembelian sapi PO kebutuhan hari raya Qurban dengan sistem booking. Melalui sistem booking, konsumen bisa mendapatkan sapi kebutuhan hari raya Qurban dengan kualitas bermutu dan dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan membeli pada pedagang umum di hari raya qurban. Berikut ini contoh analisa usaha investasi Sapi PO untuk kebutuhan Hari Raya Qurban/Idul Adha

- PENERIMAAN

1. Penambahan berat badan 0,7 kg x 180 126 kg/ekor/periode dan berat badan sapi sekarang untuk setiap ekor adalah 376 kg, untuk berat keseluruhan adalah 6 x 376 kg-2.256 kg dengan harga Rp. 37.000/kg. jadi uang yang didapat adalah Rp. 83.472.000

2. Penjualan kotoran ternak 6.000 x Rp. 200= Rp. 1.200.000

3. TOTAL PENERIMAAN = Rp. 83,472.000 Rp. 1.200.000 = Rp. 84.672.000

4. KEUNTUNGAN = Rp. 84.672.000-Rp. 56.278.000 = Rp. 28.394.000

$$B/C \text{ Ratio} = \text{Rp. } 84.672.000 : \text{Rp. } 56.278.000 = 1,5$$

(artinya dalam satu periode produksi dari setiap modal Rp. 100 yang dikeluarkan akan diperoleh pendapatan sebanyak Rp. 150)

- BEP (Break Even Point)

1. BEP Harga = Total biaya : Berat sapi total

$$= \text{Rp. } 56.278.000 : 2256$$

$$= \text{Rp. } 24.945 / \text{kg}$$

2. BEP Volume Produksi = Total Biaya produksi : Harga jual

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 56.278.000 : \text{Rp. } 35.000/\text{kg} \\ &= 1.607 \text{ kg} \end{aligned}$$

E. Sistem Penjualan Sapi Potong

1. Online

Dengan membuat web jual beli sapi potong maka kita akan dengan mudah distribusikan penjualan sapi dengan alamat domain tertentu dengan biaya pertahun sebesar Rp.210.000/250MB.

Adapun sistem penjualan di webnya :

a) Pemesanan; Untuk Cara Pemesanan sapi sangat mudah sekali, menyediakan dua metode cara pemesanan sapi :

I. Order langsung via Hp dengan format:

Nama-Kota-Jenis Sapi-Gender Sapi-Berat Sapi-Jumlah Sapi

Contoh:Rudi Jakarta Sapi Bali Jantan 300Kg 10 Ekor

Kemudian akan dikirimkan balasan Stok sapi pesanan serta DP Pembelian sapi 50% yang harus ditransfer.

II.Order via Form

Untuk Metode ke 2 silahkan calon pembeli mengisi Form yang tersedia, selanjutnya akan dikirimkan balasan via Hp/Email berupa stok sapi2 pesanan serta total DP 50% yang harus ditransfer.

b) Pembayaran; Metode Pembayaran on line dapat dilakukan dengan :

- i. Pembayaran dilakukan dengan transfer via ATM Bersama dari Bank dan rekening apapun.
- ii. Pembayaran dilakukan di Lokasi kandang Penjual
- iii. Pembayaran dilakukan di Lokasi kandang Pembeli
- iv. Pembayaran 50% dari total harga harus dilakukan Cash/via Transfer di awal setelah terjadi perjanjian antara kedua belah pihak, baik pembayaran di lokasi kandang penjual maupun kandang pembeli
- v. Untuk sisa 50% dari pembayaran harus dilunasi Cash saat sapi telah diterima di Lokasi kandang pembeli
- vi. Transport sepenuhnya dibebankan kepada pembeli dan harus dibayar diawal 100% sebelum pesanan diantar ke Lokasi pembeli
- vii. Transport tidak akan dikembalikan kepada pembeli, jika ternyata pembeli membatalkan pesannya ditengah perjalanan pengantaran sapi yang dipesan atau bahkan sapi telah sampai ke lokasi kandang pembeli.

c) Pengiriman; akan selalu dilakukan secepatnya dengan mengkonfirmasi pembayaran 50% dan Transport. Pada hari yang sama atau maksimal 1 hari setelah pembayaran, pesanan akan segera diantar ke lokasi pembeli. Untuk pemeliharaan dan penjagaan sapi dari kandang hingga sampai ke tempat pembeli, semua menjadi tanggung jawab penuh penjual, sehingga jika ada sapi yang mati atau terluka saat dalam perjalanan maka pihak penjual yang akan menanggungnya. Untuk tarif pengiriman tergantung kepada jarak lokasi pengiriman dan Pemilihan Jasa Transportasi yang digunakan.

2. Blantik Sapi

Salah satu pemasaran sapi PO yaitu dengan blantik sapi. Sistem kami bekerja sama dengan blantik sapi yang sudah kami percaya karena untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Masih sama seperti sistim tradisional blantik sapi yaitu kami mematok harga fix untuk setiap sapi dan blantik sapi akan mengambil untung dari bagaimana kepintaran mereka dalam negoisasi penjualan sapi kepada pelanggan mereka.

F. Kesimpulan

Sapi potong mempunyai potensi ekonomi yang tinggi baik sebagai ternak potong maupun ternak bibit. Selama ini sapi potong dapat mempunyai kebutuhan daging untuk lokal seperti rumah tangga, hotel, restoran, industri pengolahan, perdagangan antar pulau. Pasaran utamanya adalah kota-kota besar. Maka dari itu budidaya sapi PO sangatlah menguntungkan dan akan cepat balik modal apa yang sudah kita keluarkan untuk budidaya sapi PO.